

# PKM Kopi Rakyat Kelompok Wanita Tani (KWT) “Ngudi Rahayu“ Desa Kebobang Wonosari Kabupaten Malang

Syarif Hidayatullah<sup>1</sup>, Irany Windhyastiti<sup>2</sup>, Eko Aristanto<sup>3</sup>, Umu Khouruh<sup>4</sup>, Ike Kusdyah Rachmawati<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Merdeka Malang, <sup>5</sup>STIE Asia Malang  
e-mail: <sup>1</sup>syarif\_ok@yahoo.com

## Abstrak

Kelompok Wanita Tani (KWT) Ngudi Rahayu Dusun Lopawon Desa Kebobang Kabupaten Malang diprakarsai oleh Ibu Partini berdiri sejak tahun 2016. Desa Kebobang merupakan salah satu desa di Kabupaten Malang yang memiliki perkebunan kopi yang cukup luas namun, pengolahan proses produksi kopi yang ada masih belum dikelola dengan maksimal seperti masih dilakukan secara individu dan penggunaan teknologi tepat guna yang masih sederhana. Ada beberapa kendala yang dihadapi oleh KWT Ngudi Rahayu, yaitu Peralatan yang digunakan masih secara tradisional/manual sehingga jumlah produksi yang dihasilkan masih relatif terbatas selain itu masih belum meratanya semangat dan motivasi dalam peningkatan usaha kelompok kerja, Lamanya waktu proses produksi, kualitas hasil, belum ada kemasan serta kualitas produk menjadi permasalahan yang butuh sentuhan bantuan pada mitra. Pelaksanaan kegiatan pada Mitra KWT Ngudi Rahayu adalah Peningkatan kapasitas proses produksi dengan pengadaan alat bantu mesin semi otomatis., Perluasan pangsa pasar dengan mengadakan pembuatan Web Blog promosi serta Peningkatan minat dan motivasi berwirausaha dengan pelatihan manajemen bisnis usaha. Dampak dari kegiatan ini adalah: (1) Produksi Kopi menjadi meningkat, (2) Sistem sangrai menjadi lebih rata masaknyanya dan (3) motivasi usaha KWT semakin meningkat karena dengan bantuan mesin kerja menyangrai kopi menjadi lebih ringan dengan waktu yang lebih pendek.

**Kata kunci:** kelompok wanita tani; kopi; pemasaran

## Abstract

*Ngudi Rahayu Women's Farmer Group (KWT) Lopawon Hamlet Kebobang Village Malang Regency initiated by Mrs. Partini was established in 2016. Kebobang Village is one of the villages in Malang Regency which has a fairly large coffee plantation, however, processing of existing coffee production processes is still not managed yet with the maximum as is still done individually and the use of appropriate technology that is still simple. There are several obstacles faced by KWT Ngudi Rahayu, namely the equipment used is still traditional / manual so that the amount of production produced is still relatively limited other than that there is still no equal enthusiasm and motivation in improving work group businesses, the length of time of the production process, the quality of the results, have not there is packaging and product quality is a problem that needs a touch of assistance to partners. The implementation of activities on Ngudi Rahayu KWT Partners is to increase the capacity of the production process by supplying semi-automatic machine tools, expanding market share by creating a promotional Web Blog and increasing the interest and motivation of entrepreneurship with business business management training. The impact of this activity are: (1) Coffee production has increased, (2) The roasting system has become more evenly cooked and (3) the motivation of the KWT business has increased because with the help of a coffee roasting machine work becomes lighter with shorter time.*

**Keywords:** coffee; farmer women's group; marketing

## I. PENDAHULUAN

Desa Wonosari Kecamatan Wonosari terletak di Gunung Kawi Kabupaten Malang yang memiliki luas 4500 Ha, dengan jumlah penduduk sebesar 700.000 jiwa merupakan bagian dari Kabupaten Malang dengan jarak  $\pm$  30 Km dari Kota Malang, dengan temperatur udara rata-rata 10-30°C dan berada pada ketinggian 500-2000 m dpl. Kecamatan Wonosari berada pada  $-8.006770^\circ$  Lintang Utara,  $-8.040742^\circ$  Lintang Selatan,  $112.494278^\circ$  Bujur Timur, dan  $112.463581^\circ$  Bujur barat (KDA Kab. Malang, 2018). Komoditi unggulan pada Kecamatan Wonosari ini diantaranya, kopi, kripik singkong, kripik pisang, kripik ubi dan kripik bakso. Berdasarkan topografi wilayah, keadaan atau kondisi tanah di Kecamatan Wonosari sangat subur sehingga cocok untuk kegiatan pertanian maupun perkebunan, dari sektor perkebunan yang ada pada kecamatan wonosari ini menghasilkan cengkeh dan kopi, sedangkan pada sektor pertanian dihasilkan palawija (Jagung, Ubi kayu, Ubi jalar), pisang serta tanaman rimpang (*hemaprodit*) [3]. Kecamatan Wonosari merupakan pemekaran dari Desa Kebobang Kecamatan Ngajum sehingga pada tahun 1986 menjadi Desa Wonosari.

Perkembangan perekonomian yang ada di Wonosari Kabupaten Malang juga didukung oleh adanya gunung kawi yang menjadi tempat wisata religi yang ramai dikunjungi wisatawan. Ramainya wisatawan yang ada di gunung Kawi juga berdampak pada kegiatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UKM) dan Kelompok Wanita Tani (KWT) yang ada disekitarnya. Hal ini juga berdampak dengan Kelompok Wanita Tani (KWT) “Ngudi Rahayu” merupakan kelompok Wanita Tani di dukuh Lopawon yang didirikan oleh Ibu Partini Pada tanggal 4 Oktober 2016. Ibu Sukarmi sebagai Ketua I dan Ketua II Ibu Winarni. Semula hanya 14 anggota namun saat ini sudah berkembang .menjadi 27 anggota. Keanggotaan di Kelompok Wanita Tani ini, memiliki beberapa hasil produk pertanian . Seperti kripik pisang, kripik bakso,

## Kopi Rakyat Kelompok Wanita Tani (KWT) “Ngudi Rahayu”

kripik telo, jamu jahe, dan kopi. Namun tidak seluruh anggota memiliki kegiatan usaha tersebut. Hanya beberapa anggota yang aktif saja. Tidak semua anggota memiliki motivasi dalam berwirausaha. Hasil kopi yang ada di kitar desa, hanya 4 anggota saja yang mengolah. Yaitu Ibu Sukarmi, Ibu fariani, Ibu Misiyan, dan Ibu Sumarni. Anggota yang lain belum memiliki usaha untuk peningkatan ekonomi keluarga. Kopi jenis robusta (*caffea canephora*). Jenis ini bisa tumbuh di dataran rendah namun lokasi yang paling baik adalah 400-800 dpl. Suhu optimal yang dibutuhkan oleh kopi robusta adalah 30-40 C .

Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah (1) Meningkatkan Kapasitas Produksi KWT, (2) Membantu memperluas pemasaran dengan pembuatan blog online, dan (3) membantu meningkatkan motivasi usaha anggota KWT Ngudi Rahayu.

## II. SUMBER INSPIRASI

Permasalahan utama atau pokok dalam Program PKM ini berdasarkan kebutuhan prioritas mitra Kelompok Wanita Tani (KWT) Ngudi Rahayu. Dimana, Persoalan atau kebutuhan pokok yang dihadapi oleh mitra dalam penerapan Ipteks bagi Masyarakat (IbM) ini adalah a) Aspek produksi, jumlah produksi yang dihasilkan masih sedikit dan terbatas, b) Aspek sistem *packaging* dan label produk, sistem packing atau kemasannya belum memenuhi standart kemasan, c) Aspek pemasaran atau produk, tidak bisa memenuhi permintaan pasar dalam jumlah besar karena rendahnya hasil produksi akibat dari kapasitas produksi yang terbatas, d) Aspek pemasaran, pemasaran yang masih terbatas dijual di daerah sekitar Desa Kebobang dan Desa Wonosari saja, e) Aspek sumberdaya manusia, skill atau kemampuan yang terbatas, f) Aspek pangsa pasar, kemampuan meluaskan pemasaran yang masih lemah dan hanya melalui jalur lokal kecamatan Wonosari dan sekitarnya, g) Aspek penguasaan teknologi, sulitnya mengubah kebiasaan masyarakat yang kurang tanggap terhadap

Kopi Rakyat Kelompok Wanita Tani (KWT) “Ngudi Rahayu”

manfaat alih fungsi Teknologi, dan h) Aspek pengembangan usaha, kurangnya motivasi untuk pengembangan bisnis [3].

Berdasarkan analisis kebutuhan mitra dengan sentuhan ipteks. Solusi yang ada dalam program ini adalah : a) Peningkatan kualitas dan kuantitas produk olahan Kopi, b) Memperluas jaringan pemasaran mitra, c) Peningkatan kemampuan manajerial mitra. Prioritas Program PKM yang disepakati bersama antara mitra dengan pengusul tentunya disesuaikan dengan kebutuhan mitra adalah sebagai berikut 1). Pengadaan sarana atau alat guna menunjang proses produksi pada KWT “Ngudi Rahayu”. Peralatan tersebut perlu diberikan untuk menunjang kelancaran operasional kegiatan KWT “Ngudi Rahayu”, 2). Penyuluhan dan Pelatihan manajemen serta kewirausahaan guna meningkatkan skill motivasi usaha, pada KWT “Ngudi Rahayu”, 3). Pelatihan pembuatan blog atau web untuk memperluas pasar dengan pemasaran melalui media on line pada KWT “Ngudi Rahayu”, 5). Pembuatan label produk yang lebih menarik dan content penulisan produk yang benar pada KWT “Ngudi Rahayu”

Selain hal tersebut yang menjadi inspirasi pengabdian adalah selama ini system penggorengan dilakukan secara manual yang membutuhkan waktu yang lama sekitar 4-5 jam setiap sangrai 3-4 kg dan itu harus mengaduk secara terus menerus agar masak atau hasil sangrai kopi menjadi rata, dari masalah ini maka timbul inspirasi untuk membantu membuat mesin sangrai kopi semi otomatis dengan timer dan control panas yang standart.

### III. METODE KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode konsultasi, penyuluhan, pelatihan dan pendampingan.

1) **Konsultasi:** Dengan materi aspek produksi, pemasaran, manajemen bisnis, wirausaha dan lainnya, indikator keberhasilan dengan mengetahui secara nyata permasalahan mitra sekaligus alternatif solusi, 2) **Penyuluhan:** Materi motivasi dan kewirausahaan,

Busniess Plan dan Website/blog Promosi. Indikator Peningkatan kreatifitas, keuletan, ide, keberanian resiko usaha, kewirausahaan kemampuan teknologi dan jaringan pemasaran, 3) **Pelatihan:** Dengan materi Pelatihan sangrai kopi bubuk yang ideal dengan menggunakan mesin semi otomatis, Website dan label produk. Indikator keberhasilan Peningkatan secara nyata dapat dilihat dari produksi kopi dan pesanan kopi yang meningkat, serta adanya blog untuk mengenalkan kopi KWT “Ngudi Rahayu” ke masyarakat luas & perbaikan desain atau label produk, dan 4). **Pendampingan:** Praktek membuat jamu kopi bubuk, Website dan label produk [4]. Dengan indikator keberhasilan mengurangi resiko kesalahan dalam praktek pembuatan jamu kopi bubuk dan pengisian konten blog serta membuat label produk yang menarik. Program ini telah dilaksanakan bulan Agustus Tahun 2019. Kegiatan umum yang dilakukan antara lain 1) Sosialisasi akan diadakan program PKM pada mitra KWT “Ngudi Rahayu”, 2) Peninjauan lokasi tempat usaha KWT “Ngudi Rahayu”, 3) Peninjauan tempat untuk kegiatan penyuluhan kepada mitra pengabdian yang berlokasi di Balai Desa Lopawon, 4) Identifikasi alat yang dibutuhkan oleh mitra serta wawancara awal dengan mitra, dan 5) Melaksanakan kegiatan penyuluhan program pengabdian meliputi penyuluhan untuk kewirausahaan, penyuluhan motivasi, penyuluhan untuk pemasaran blog, pemberian alat-alat yang dibutuhkan oleh mitra yaitu mesin sangrai semi otomatis.

Adapun rincian kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai berikut Tim PKM Universitas Merdeka Malang mengumpulkan anggota KWT “Ngudi Rahayu” sasaran pada tempat pertemuan di rumah salah satu pengurus UKM untuk diberikan penjelasan tentang rencana kegiatan IBM di KWT “Ngudi Rahayu” yang meliputi aspek (a) Prosedur penggunaan dan perawatan peralatan sangrai kopi semi otomatis, (b) Praktek penggunaan alat atau mesin pendukung produksi kopi, (c) Bagaimana system manajemen

pemasaran, dan (d) Bagaimana membuat promosi melalui media Web Blog.

Dalam proses produksi yang menjadi permasalahan adalah pada tahapan proses sangrai kopi yang dilakukan selama ini dilakukan secara tradisional dimana kopi yang berwarna hijau atau coklat muda disangrai pada tungku yang menggunakan api serta di aduk secara terus menerus sampai kopi berwarna coklat tua atau dirasa cukup. Proses sangrai secara tradisional ini memakan waktu sekitar 3-4 jam dengan terus menerus diaduk agar sangrai biasa merata.

Proses ini menjadi masalah bagi KWT Ngudi Rahayu karena membutuhkan waktu yang lama dan secara terus-menerus mengaduk. Atas dasar tersebut, tim PKM berupaya membantu untuk pengadaan alat yang sudah di modif antara wajan tutup dan dinamo dengan membuat tempat dan tatakan wajan tutup untuk mempermudah dan memproses pengadukan kopi. Dalam proses pemasaran pembuatan blog KWT untuk meningkatkan promosi dalam pemasaran kopi bubuk agar dikenal masyarakat bukan hanya secara lokal namun juga secara luas perlu pemasaran secara online. Untuk membantu hal ini tim PKM membantu membuat blog awal kepada UMKM jamu untuk seterusnya diisi (posting) secara terus menerus sehingga oleh kelompok jamu: isi bisa berupa nama kelompok usaha, jenis usaha, diversifikasi usaha atau foto produk terbaru yang ada. Nama blog yang dibuatkan adalah <http://ngudirahayukwt.blogspot.com/>.

#### IV. KARYA UTAMA

- a. Alat atau peralatan, yakni alat atau mesin Sangrai Kopi Otomatis. Mesin ini bisa digunakan untuk sangrai kopi dan biji-bijian lain seperti kacang-kacangan.



Gambar 1. Model Mesin Sangrai

#### Kopi Rakyat Kelompok Wanita Tani (KWT) “Ngudi Rahayu“

Adapun spesifikasi mesin adalah sebagai berikut:

- 1) kapasitas: 15 kg atau proses, 2) rangka atau siku: Besi, 3) dimensi: 133x63x110cm, 4) bahan bakar: LPG, 5) listrik: 450 watt, 220 V, 6) body: stainless, 7) tabung: plat stainless, dan 8) fasilitas: kompor LPG.



Gambar 2. Penyerahan alat mesin Sangrai

- b. Jasa, yaitu berupa penyuluhan dan pelatihan yang berkelanjutan. Penyuluhan motivasi, Pelatihan kewirausahaan, pelatihan pembuatan Motivasi, pelatihan pembuatan web-online dan desain label produk.



Gambar 3. Penyuluhan dan Pelatihan

*Outcome* dengan adanya bantuan peralatan berupa mesin sangrai otomatis akan membuat pekerjaan KWT dalam sangrai kopi lebih efektif dan efisien dimana waktu sangrai yang biasanya membutuhkan waktu 1-2 jam, saat ini dapat dilakukan kurang dari 1 jam, selain itu dari tenaga yang digunakan juga sangat berkurang sangat banyak dimana sebelumnya selama 1-2 jam KWT terus menerus melakukan gerakan sangrai pada wajan agar kopi dapat masak secara merata dan sesuai dengan yang diinginkan, sekarang dengan mesin sangrai semi otomatis sangrai kopi akan berputas dengan dynamo yang sudah dipasang pada mesin sangrai.

Selanjutnya dengan adanya pelatihan yang dilakukan bagi KWT adalah memiliki ketrampilan sebagai modal *basic* untuk berwirausaha, dimana produk kopi dapat dipasarkan sendiri atau dititipkan ke UKM sesama KWT. Selanjutnya dengan adanya blog maka media pemasaran KWT juga akan semakin luas bukan hanya di Kebobang, tapi juga di Kabupaten Malang bahkan se-Jawa Timur.

## V. ULASAN KARYA

Dalam PKM ini Karya diberikan ke KWT berupa a) Alat atau peralatan, yakni 2 buah mesin sangrai kopi. Mesin ini bisa digunakan untuk sangrai kopi dan biji-bijian lain dengan suhu panas konstan serta berputar secara otomatis dengan menggunakan dynamo dengan kapasitas tamping sebesar 5-10 Kg. Adapun Spesifikasi mesin yang dibuat ini sebagai berikut: Spesifikasi dimensi 133 x 63 x 100 cm, Material rangka: siku Besi, Material Body: Plat Besi, Material tabung; stainless steel, Penggerak: Dinamo ½ hp, Transmisi: Pulley dan V-belt dan daya listrik 125 watt. b) Jasa, yaitu berupa penyuluhan dan pelatihan. Seperti: Penyuluhan motivasi, pelatihan kewirausahaan, pelatihan pembuatan web-online dan desain label produk. Seperti yang telah disampaikan kebutuhan akan mesin sangrai semi otomatis bagi KWT yang beranggotakan sekitar 36 orang sangat dibutuhkan, karena kopi merupakan salah satu produk andalan KWT sehingga untuk menunjang proses produksi dan pemenuhan kebutuhan akan permintaan kopi dapat terpenuhi. Cara kerja mesin sangrai kopi yang dibuat oleh pengabdian PKM dari Universitas Merdeka Malang ini sama dengan cara kerja sangrai kopi secara manual atau tradisional namun semua tahapan yang ada dilakukan oleh mesin seperti pengadukan kopi dan pemanasan yang konstan. Adapun spesifikasi mesin penekstrak jahe instan adalah sebagai berikut:

### a. Keunggulan mesin dan cara kerja Mesin

Mesin sangrai merupakan mesin yang digunakan sebagai penyangrai beraneka jenis produk

menggunakan pengorengan tanpa memakai minyak. Mesin sangrai ini dapat digunakan untuk menyangrai aneka bahan misalnya kacang tanah, kopi, kacang mete, tepung bahan roti dan kue, kedelai, snack ringan, dan aneka jenis biji-bijian lainnya [5].

Proses penyangraian ini banyak digunakan sebagai pengawet bahan makanan dan sebagai pencipta rasa yang nikmat dan khas dari suatu produk. Hasil makanan yang menggunakan proses penyangraian ini juga bisa menghasilkan makanan yang menyehatkan karena tidak mengandung minyak dan bebas dari kolesterol.

Mesin sangrai ini sangat penting digunakan untuk menjalankan berbagai kegiatan untuk industri makanan dan juga untuk obat herbal. Jika dalam menjalankan usaha masih menggunakan cara manual tentu hal tersebut akan melelahkan dan membuat pekerjaan menjadi kurang maksimal. Tenaga dan waktu yang dibutuhkan tentu sangat banyak dan hal tersebut kurang efektif jika dilakukan dalam kegiatan penyangraian berkapasitas banyak.

Dengan menggunakan mesin ini tentu KWT tidak perlu mengeluarkan banyak tenaga dan tidak perlu lagi membolak-balikan bahan yang disangrai secara manual. Menggunakan mesin sangrai yang bekerja dengan cara otomatis tentu akan membuat kinerja lebih baik dan menguntungkan. [2] Cara kerja dari mesin sangrai ini yaitu menyangrai produk dengan suhu pemanas yang dapat disesuaikan dengan sistem otomatis. Mesin sangrai dengan kualitas yang bagus dan menghasilkan sangraian yang sempurna [1]. Mesin sangrai yang didesain oleh Tim PKM Unmer Malang ini merupakan mesin dengan rancangan campuran antara stainless steel dan besi sehingga lebih tahan lama.

Adapun keunggulan saat pelatihan adalah antusias dari anggota KWT terhadap TIM pengabdian dimana hal ini dibuktikan dengan minat anggota yang banyak datang setiap pelatihan kewirausahaan dan motivasi yang dilakukan oleh pengabdian.

### b. Kelemahan mesin dan cara kerja Mesin

Kelamahan dalam mesin sangrai yang diberikan oleh pengabdian adalah mesin yang diberikan masih belum terintegrasi dengan pengalus kopi sehingga kopi yang sudah disangrai masih harus di giling ke luar lagi untuk menjadi kopi bubuk. Adapun kelemahan saat pelatihan adalah keterbatasan pengetahuan KWT dengan teknologi sehingga pemasaran blog secara online belum bisa dilaksanakan secara maksimal.

## VI. KESIMPULAN

Sesuai dengan permasalahan yang ada dan tujuan yang ingin dicapai, setelah pengabdian melaksanakan PKM pada KWT Ngudi Rahayu maka kesimpulan dalam kegiatan ini adalah: 1) Masalah Produksi dibantu dengan pembuatan mesin sangrai yang semi otomatis, 2) Masalah SDM: dibantu dengan pelatihan motivasi dan kewirausahaan, 3) Masalah Pemasaran: Dibantu dengan pembuatan Blog dan pelatihan bagaimana mengisi blog yang menarik. Dari hasil yang sudah dilaksanakan manfaat yang diperoleh mitra adalah: 1) Hasil produksi meningkat yang sebelumnya sekali sangrai hanya 2-3 Kg sekarang menjadi 5-10 Kg, 2) Pemasaran kopi menjadi luas (yang sebelumnya hanya wilayah Gn Kawi sekarang sampai di Kota Malang dan Jawa Timur), dan 3) motivasi berusaha mitra meningkat (jumlah anggota KWT meningkat).

## VII. DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN

Dampak dan Manfaat yang diperoleh mitra dari pelaksanaan kegiatan pokok tersebut bagi KWT ngudi Rahayu a). Dapat meningkatkan kuantitas produksi kopi bubuk dengan waktu yang lebih singkat, b). Kualitas Produk kopi lebih terjaga, karena dengan penggunaan teknologi tepat guna didapatkan hasil produk yang lebih bersih dengan massa masak atau tingkat masak kopi yang rata, c) Meningkatnya skill sumberdaya manusia dalam penguasaan serta penggunaan teknologi untuk mempercepat proses

Kopi Rakyat Kelompok Wanita Tani (KWT) “Ngudi Rahayu”

produksi, d) Memiliki varian produk baru (yang sempat tidak diproduksi lagi) seperti kopi jahe instan, [6] dan e) Memiliki web blog untuk promosi produk.

## VIII. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Baggenstoss, J, Poisson, L, Kaegi, R, Perren, R, dan Escher, F. 2008. Coffee roasting and aroma formation: Application of different time-temperature conditions. *Journal of Agricultural and Food Chemistry*. <https://doi.org/10.1021/jf800327j>.
- [2] Fajriana, N.H, dan Fajriyati, I. (2018). Pengaruh Temperatur Sangrai Terhadap Kadar Kafein Pada Kopi Arabika (*Coffea arabica* L.) Sindoro, Prau, Ijen, Preanger, dan Temanggung. *Analit: Analytical and Environmental Chemistry*. <https://doi.org/10.23960/aec.v3.i2.2018.p148-162>.
- [3] Rachmawati, I. K, Handoko, Y, dan Rachman, A. 2018. Strategy for Improving the Competitiveness of Smes Towards Kotalama Becoming the Center of Malang Fried. (September), 171–182.
- [4] Rachmawati, I.K, Isvandiyari, A, Andini, T. D, dan Hidayatullah, S. 2018. PKM. Peningkatan Usaha Jamu Saritoga Ukm “Prayogo” dan Karang Taruna “Bhakti” Dusun Lopawon Desa Kebobang Wonosari Kabupaten Malang. *JAPI (Jurnal Akses Pengabdian Indonesia)*. <https://doi.org/10.33366/japi.v3i2.1016>
- [5] Sutarsi, Rhosida, E, dan Taruna, I. 2016. Penentuan Tingkat Sangai Kopi Berdasarkan Sifat Fisik Kimia Menggunakan Mesin Penyangrai Tipe Rotari. *Prosiding Seminar Nasional APTA*.
- [6] Van Asten, P.J.A, Wairegi, L.W.I, Mukasa, D, dan Uringi, N.O. 2011. Agronomic and economic benefits of coffee-banana intercropping in Uganda’s smallholder farming systems. *Agricultural Systems*.

<https://doi.org/10.1016/j.agsy.2010.12.004>.

## **IX. PENGHARGAAN**

Ucapan terimakasih disampaikan kepada:

1. Kementerian Ristekdikti yang telah memberikan kesempatan kepada pengabdian untuk mengaplikasikan ide pengembangan usaha Kopi dan pelatihan motivasi kewirausahaan pada Kelompok Wanita Tani (KWT) “Ngudi Rahayu”Gn. Kawi Kab Malang.
2. Kepala Desa Kebobang Kec. Wonosari Kabupaten Malang
3. LPPM Unmer Malang yang senantiasa support dengan kegiatan Penelitian dan pengabdian
4. Kelompok Wanita Tani (KWT) “Ngudi Rahayu”Gn. Kawi Kab Malang Gn Kawi Kab. Malang.